



PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG SADARI (PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI) PADA SISWI DI SMA NEGERI 4 MEDAN

Dameria¹, Marlinang I Silalahi², Hartono³

¹ Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul, Medan, Indonesia

² Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul, Medan, Indonesia

³ Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul, Medan, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00
Revised: March 00, 00
Available online: April 00, 00

KEYWORDS

Gaya Hidup, Sehat, SMA Negeri 4

CORRESPONDENCE

Phone: 082162888787
E-mail: masintanpurba84@gmail.com

A B S T R A C T

Tujuan promosi kesehatan adalah untuk mempengaruhi sikap masing-masing mengenal kesehatan secara individu dan menentukan keputusan mereka atas pilihannya secara personal menuju gaya hidup yang sehat dan lelah positif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Adapun kesimpulan yang dapat diambil yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) pada siswi di SMA Negeri 4 Medan.

INTRODUCTION

Kanker payudara merupakan jenis tumor ganas yang hingga kini masih menjadi pembunuh nomor satu bagi perempuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya diagnosis baru yang dicatat oleh WHO bahwa kasus kanker hampir 1,7 juta pada tahun 2012, ini mewakili sekitar 12% dari semua kasus kanker baru dan 25% dari semua kanker pada wanita (WHO, 2010).

WHO (*World Health Organization*) tahun 2010 memperkirakan bahwa angka kejadian kanker payudara adalah 11 juta dan tahun 2030 akan bertambah menjadi 27 juta kematian akibat kanker (WHO, 2010). Adapun jumlah kasus terkait kanker payudara tersebut, sudah mencapai lebih dari 580.000 kasus pada setiap tahunnya dan kurang lebih 372.000 pasien atau 64% dari jumlah kasus tersebut meninggal karena penyakit ini.

Berdasarkan data dari *International Agency for Research on Cancer (IARC)* pada tahun 2012, diperoleh jumlah kasus sebanyak 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kasus kematian akibat kanker di seluruh dunia. Dimana, kanker

payudara menduduki posisi yang tertinggi yaitu sebesar 43,3% kasus baru serta 12,9% kasus kematian yang disebabkan oleh kanker payudara tersebut. Dengan kata lain insident kanker payudara sebesar 40 per 100.000 perempuan di dunia (IARC, 2012).

Mengingat adanya kecenderungan adanya peningkatan jumlah penderita kanker pada perempuan, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk mencegahnya. Kemenkes RI pernah melaksanakan program deteksi dini kanker payudara tersebut (Olfah, 2018).

Adapun data yang diperoleh dari *American Cancer Society* (2017) menganjurkan bahwa SADARI tersebut perlu dilakukan oleh wanita yang setiap bulannya, dimana pada hari ke 7 atau hari ke 10 setelah menstruasi. Namun seiring berjalannya waktu, penyakit ini lebih mengarah ke perempuan usia muda, maka usia remaja juga perlu untuk melakukan SADARI secara rutin sebagai upaya pencegahan serta deteksi dini kanker payudara.

Adapun data yang diperoleh dari profil kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2012, dimana kanker tertinggi yang diderita wanita masih ditempati

oleh kanker payudara dengan angka kejadian 2,2% dari 1000 perempuan. Jika hal ini tidak bisa terkendali, maka diperkirakan pada tahun 2030 akan ada 26 juta orang yang menderita kanker payudara dan 17 juta orang yang meninggal dunia (Depkes, 2012). Prevalensi kasus kanker sebagai berikut :

No	Jenis-Jenis Kanker	Jumlah Kasus Kanker
1	Kanker Paru-Paru	1, 59 juta
2	Kanker Hati	745.000
3	Kanker Perut	723.000
4	Kanker Kolorektal	694.000
5	Kanker Payudara	521.000
6	Kanker Esofagus	400.000

Tabel 1.1. Jenis Kanker dan Jumlah Kasus Kanker

METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007).

Rancangan dengan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) yaitu rancangan *pretest* dan *posttest one group design* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan saja yang dapat terjadi karena adanya pengaruh dari perlakuan (Sugiyono, 2016). Desain penelitian dapat dilihat pada model rancangan dibawah ini :

Kelompok eksperimen : O1 x O2

- O1 : Observasi pertama dengan melakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan siswi tentang SADARI
X : Promosi kesehatan tentang SADARI
O2 : Observasi yang kedua (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang pengetahuan siswi mengenai SADARI.

Populasi dalam penelitian ini adalah 766 siswi di SMA Negeri 4 Medan yang belum pernah melakukan SADARI (Pemeriksaan payudara sendiri). Sampel dalam penelitian ini adalah siswi yang belum pernah melakukan SADARI di SMA Negeri 4 Medan yang terpilih sampel serta bersedia ikut serta dalam penelitian sebanyak 88 siswi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi :

- a. Kriteria Inklusi
Kriteria inklusi adalah siswi di SMA Negeri 4 Medan yang belum pernah melakukan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).
- b. Kriteria Eksklusi
Kriteria eksklusi yaitu kriteria di luar kriteria inklusi. Kriteria adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian. (Hajjah, 2012).

RESULTS AND DISCUSSION

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian tentang Pengaruh Strategi Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Pada Siswi Di SMA Negeri 4 Medan . SMA Negeri 4 Medan terletak di Jalan Gelas No. 12, Kelurahan Sei Putih Tengah, Kecamatan Medan Petisah. Jumlah program yang ada di SMA Negeri 4 Medan ini adalah sebanyak 6 kelas, jumlah kelas 37 dan jumlah perempuan sebanyak 766 siswi. Wilayah-wilayah perbatasan SMA Negeri 4 Medan adalah :

- a. Sebelah utara : Jalan Gelas, Medan
b. Sebelah selatan : Jalan Cangkir, Medan
c. Sebelah barat : Jalan Ayahanda, Medan
d. Sebelah timur : Jalan Sekip, Medan

Dari tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa responden mayoritas berusia 17 tahun sebanyak 50 orang (56,81%) kemudian berusia 16 tahun sebanyak 32 orang (36,36%) dan berusia 18 tahun sebanyak 6 orang (6,81%). Dari segi agama, agama mayoritas Islam sebanyak 53 orang (60,22 %), ber agama Katholik sebanyak 24 orang (27,27%) dan yang ber agama Kristen sebanyak 11 orang (12,50%).

CONCLUSIONS

Adapun kesimpulan yang dapat diambil yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) pada siswi di SMA Negeri 4 Medan.

ACKNOWLEDGMENT

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Medan dan Universitas Prima Indonesia yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENCES

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Azri, Noor M, 2010. *Prevalensi dan Karakteristik Penderita*



Kanker Payudara di Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2010. FK USU.

Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Brink, et, al. 2006. The effect of strategic and tactical cause-related marketing on consumers'brand loyalty. *Journal of Consumer Marketing*. Vol 23. No. 1 pp 15-25.

Budiman dan Riyanto (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bustan, DR. M.N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, PT Rineka Cipta. Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. 2012. *Infodatin Kanker*. Dari <http://www.depkes.go.id> diakses pada Januari 2016.

Depkes RI. (2010). *Pencegahan Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara*. Jakarta.

Depkes RI. 2012. 143 Milyar dana jamkesmas untuk biaya pengobatan penyakit kanker.<http://www.depkes.go.id/>. Diakses tanggal 3 Maret 2013.

Depkes RI. *Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Jakarta: Ditjen PP & PL; 2009.

Diananda. R. 2009. *Panduan Lengkap Mengenai Kanker*. Jogjakarta : Mirza Media Pustaka Djawut, 2014. *Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pemeriksaan Payudara Sendiri*.

(SADARI) di Kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Tahun 2010. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan: FK USU.I

Erbil, N, Bolukbas, N. 2012. Beliefs, attitudes, and behavior of

Turkish women about breast cancer and breast self-exami cording to a Turkih version of the champion health belief model.

Frida, 2012. Hubungan pengetahuan dan deteksi dini (SADARI) dengan keterlambatan penderita kanker payudara melakukan pemeriksaan di RSUD Kraton Pekalongan : <http://www.e-skripsi.stikesmuh-pkj.ac.id/e>

Globocan 2012 (IARC), Cervical Cancer, Estimated Incidence, mortality and prevalence Worldwide in 2012. Section of Cancer surveillance. 2012. [Diakses tanggal 21 Desember 2016]. Tersedia di: <http://globocan.iarc.fr/old/FactSheets/cancers/cervix-new.asp>.

Hajah Ukhti Zumara. (2012). *Modul Media Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Hendra, AW. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. Available : <http://ajang-berkarya.wordpress.com/2008/06/07/Konsep-Pengetahuan/> 17/05/2011

Ibrahim. 2008. *Penanganan Kanker Stadium Lanjut*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. KEMENKES. *Buletin Kanker. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* 2015.

KEMENKES. *Infodatin Kanker. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. 2015.

Kementerian Kesehatan RI Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2015). *Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara*. Diakses Pada Tanggal 24 Maret 2017 dari http://www.pptm.depkes.go.id/cms/fronted/ebook/Buku_Panduan_Pelaksanaan_IVA_SADANIS_2015.pdf

Kusminarto, 2005, Deteksi dini kanker payudara, jawaban untuk



- menghindar. Artikel Diakses 2 November 2009 dari <http://www.Depkes.pydr.htm>.
- Mboi, N (2014). 39 Item Tarif Ina-CBGs Sudah di Revisi Kemkes. <http://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/post/read>. Sitasi tanggal 22 September 2017.
- Mubarak, W. I. (2011). Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba medika. Mubarak. 2007. Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2015, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta. Diakses pada tanggal 6 Januari 2016.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Citra Medika. Oktavian, A. (2013). Hubungan Locus of Control dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Remaja Penyandang Tuna Rungu. *Ejournal Psikologi*.
- Olfah Yustiana, dkk. 2013. Kanker Payudara dan SADARI. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Ranggiasanka, A. 2010. Waspada Kanker Pada Wanita dan Pria. Yogyakarta: Hanggar Kreator
- Ristarolas, T. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengobatan pada Wanita Penderita Kanker Payudara di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2008. Sumatera Utara, Medan.
- Riyanto, A, dan Budiman. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City. Suastina, I. D. A. R., Ticoalu, S. H. ., & Onibala, F. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMA Negeri 1 Manado. *Ejournal Keperawatan*, 1.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryaningsih, E. (2009). *Kupas tuntas kanker payudara*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Sutjipto, (2008). Apakah anda mengalami burnout. *jurnal pendidikan*. No.12, 1-15.
- Suryaningsih, E. K. dan Sukaca. (2009). *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta : Paradigma Indonesia.
- Suryaningsih. 2009. *Kupas tuntas kanker payudara*. Yogyakarta: Paradigm Indonesia. Sutjipto, (2008). Apakah anda mengalami burnout. *jurnal pendidikan*. No.12, 1-15.
- WHO (2010). *Insiden Kanker Payudara*. Diakses pada 15 Desember 2015, dari <http://www.who.go.org>
- World Health Organization (WHO). *Comprehensive cervical cancer prevention and control: a healthier future for girls and women*. WHO guidance note. 2013. Geneva: WHO Press. [Diakses tanggal 21 Desember 2016]. Tersedia di: http://www.who.int/immunization/hpv/learn/comprehensivecervical_cancer_who_2013.pdf
- Yayasan Kanker Indonesia (YKI). (2012). *YKI-jakarta race*. Diakses tanggal 28 maret 2017 dari <http://yayasankankerindonesia.org/2012/tki-jakarta-race/>
- <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/viewFile/4117/4010>
- <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/indwkw.php/ners>